



Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Tentang Stimulasi Perkembangan Anak Usia 12-36 Bulan Menurut Buku Kesehatan Ibu dan Anak

I Gusti Ayu Sri Yuliani Dewi¹, Ni Ketut Somoyani^{1*}, Ni Nyoman Budiani¹

¹ Jurusan Kebidanan, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar

Diterima: 28 Mei 2022; Disetujui: 25 Juni 2022 ; Dipublikasi: 30 Juni 2022

ABSTRACT

Stimulation of child development is one way to prevent developmental delays, in 2021 in Tumbu village it was recorded that 4,95% of children had developmental disorders and the lowest coverage of child development stimulation was 51,93%. The purpose of this study was to prove the relationship between knowledge and mother's attitude about stimulating the development of children aged 12-36 months according to the MCH handbook. The place chosen as the research site is Tumbu village. The research method used is correlational analytic with cross sectional approach. The sample consist of 42 respondents and data collection using a questionnaire. The result of the study showed that the knowledge variable was 69,29% (enough category), while the results of the attitude variable research showed 67,82% (strong category). The results showed that there was a relationship between knowledge and mother's attitude about stimulating the developmental of children aged 12-36 months according to the MCH handbook with a p value of 0,048 ($< 0,05$), which means that it has a fairly strong relationship with the direction of a positive relationship. It is hoped that the Puskesmas will continue to carry out counseling and provide information and choose media and counseling methods according to the characteristics of the target so that the information provided is easy to understand.

Keywords: *Developmental Stimulation, Knowledge, Attitude, MCH Handbook.*

ABSTRAK

Stimulasi perkembangan anak merupakan salah satu cara untuk mencegah keterlambatan perkembangan, Tahun 2020 di desa Tumbu tercatat 4,95% anak mengalami gangguan perkembangan dan cakupan stimulasi perkembangan anak terendah yaitu 51,93%. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan hubungan pengetahuan dengan sikap ibu tentang stimulasi perkembangan anak usia 12-36 bulan menurut buku KIA. Tempat yang dipilih sebagai tempat penelitian adalah desa Tumbu. Metode penelitian yang digunakan analitik korelasional dengan pendekatan cross sectional. Sampel terdiri dari 42 responden dan pengambilan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian didapatkan variabel pengetahuan 69,29% (kategori cukup), sedangkan hasil penelitian variabel sikap menunjukkan 67,82% (kategori kuat). Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu tentang stimulasi perkembangan anak usia 12-36 bulan menurut buku KIA dengan nilai p value 0,048 ($< 0,05$), yang artinya memiliki hubungan yang cukup kuat dengan arah hubungan positif. Diharapkan bagi Puskesmas untuk tetap melaksanakan penyuluhan maupun pemberian informasi dan memilih media dan metoda penyuluhan sesuai karakteristik sasaran sehingga informasi yang diberikan mudah dipahami.

Kata kunci: *Stimulasi Perkembangan, Pengetahuan, Sikap, Buku KIA.*

* **Corresponding Author:**

Ni Ketut Somoyani
Jurusan Kebidanan, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar
Email: ketut_somoyani@yahoo.co.id

PENDAHULUAN

Setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi sehingga perlu dilakukan upaya kesehatan anak secara terpadu, menyeluruh dan berkesinambungan [1]. Stimulasi yang kurang atau tidak dilakukan pada anak akan mengakibatkan beberapa gangguan seperti keterlambatan perkembangan, Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH), gangguan bahasa dan bicara, retardasi mental, serta autism [2].

Penelitian juga menunjukkan karakteristik anak yang mengalami GPPH sebanyak 40% ditemukan pada usia toddler (1-3 tahun) [3]. Penelitian di Rumah Sakit Harapan Kita Tahun 2012 terdapat 30,9% anak mengalami keterlambatan perkembangan [4], sementara dari hasil skrining di 30 Propinsi pada tahun 2013 yang dilakukan oleh Kemenkes RI didapatkan data 45,12 % anak mengalami gangguan keterlambatan perkembangan [5]. Penelitian pada tahun 2016 di Bandung menyebutkan adanya gangguan sosialisasi dan kemandirian pada anak sebesar 2,92 % [6]. Penelitian di RSUP Sanglah Denpasar tahun 2017 didapatkan 12 orang (25 %) anak yang berkunjung ke Poli tumbuh kembang mengalami Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH) [7]. Tahun 2021 di desa Tumbu tercatat sebanyak 4,95% dari balita yang ada mengalami gangguan perkembangan dan cakupan pelaksanaan SDIDTK balita paling rendah hanya 51,93%.

Penelitian yang dilakukan di desa Tumbu ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu tentang stimulasi perkembangan anak usia 12-36 bulan menurut buku KIA, mengidentifikasi sikap ibu balita tentang stimulasi perkembangan anak usia 12-36 bulan menurut buku KIA, menganalisis hubungan pengetahuan dengan sikap ibu tentang stimulasi perkembangan anak usia 12-36 bulan menurut buku KIA. Manfaat dari penelitian ini adalah dapat dijadikan dasar dalam pengambilan kebijakan khususnya dalam peningkatan cakupan pelayanan kesehatan bagi balita serta dapat menambah pengetahuan dalam pelayanan kesehatan balita.

Pengetahuan adalah hasil dari rasa keingintahuan manusia terhadap sesuatu dan hasrat untuk meningkatkan harkat hidup sehingga kehidupan menjadi lebih baik dan

nyaman yang berkembang sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan manusia baik dimasa sekarang maupun di masa depan [8].

Sikap adalah bagaimana pendapat atau penilaian orang atau responden terhadap hal yang terkait dengan kesehatan, sehat sakit dan faktor yang terkait dengan faktor risiko kesehatan [9]. Sikap positif seseorang terhadap kesehatan akan memberikan pengaruh yang baik juga terhadap kesehatannya [10]. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan hubungan pengetahuan dengan sikap ibu tentang stimulasi perkembangan anak usia 12-36 bulan menurut buku KIA

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik korelasional dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilakukan di desa Tumbu, Kabupaten Karangasem pada tanggal 17 April 2021 sampai dengan 20 Mei 2021. Besar sampel adalah 42 orang dengan nonprobability sampling dengan teknik consecutive sampling. Data yang dikumpulkan berupa data primer dengan menggunakan kuesioner. Analisa data yang dilakukan adalah analisa univariat dengan nilai mean dan persentase serta analisa bivariat dengan Spearman's karena tidak memenuhi syarat untuk uji Pearson.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian telah dilaksanakan di desa Tumbu, kabupaten Karangasem yang berada di wilayah kerja Puskesmas Karangasem II. Responden dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia 12-36 bulan yang masuk dalam kriteria inklusi. Data yang digali adalah data pengetahuan ibu tentang stimulasi perkembangan anak usia 12-36 bulan menurut buku KIA dan data sikap ibu tentang stimulasi perkembangan anak usia 12-36 bulan menurut buku KIA.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.

No	Karakteristik	f	%
1	Umur:		
	a. < 20 tahun	1	2,4
	b. 20-35 tahun	29	69,0
	c. > 35 tahun	12	28,6
	Total	42	100

2	Pendidikan:	20	47,6
	a. SD	8	19,1
	b. SMP	14	33,3
	c. SMA/SMK		
	Total	42	100
3	Pekerjaan:		
	a. Ibu Rumah Tangga	31	73,8
	b. Wiraswasta	4	9,5
	c. Pedagang	6	14,3
	d. Penjahit	1	2,4
	Total	42	100
4	Jumlah anak:		
	a. 2	25	59,5
	b. 3	14	33,3
	c. 4	2	4,8
	d. 5	1	2,4
	Total	42	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik ibu sebagai responden berdasarkan umur menunjukkan sebagian besar responden berumur 20-35 tahun (69,0%), berdasarkan pendidikan, pendidikan responden terbanyak adalah pendidikan dasar SD (47,6%). Hasil dari pekerjaan responden menunjukkan sebagian besar (73,8%) menjadi ibu rumah tangga, sedangkan berdasarkan jumlah anak yang dimiliki responden, sebagian besar (59,5%) memiliki anak sebanyak 2 orang.

Tabel 2. Distribusi Pengetahuan Ibu tentang Stimulasi Perkembangan Anak Usia 12-36 Bulan menurut Buku Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Tumbu Tahun 2021

Pengetahuan Ibu	f	%	Mean
30	1	2,4	69,29
40	1	2,4	
50	6	14,3	
60	5	11,9	
70	12	28,6	
80	13	30,9	
90	4	9,5	
Total	42	100	

Tabel 3 menunjukkan hasil pengamatan yang dilakukan pada subyek penelitian bahwa pengetahuan ibu tentang stimulasi perkembangan pada anak usia 12-36 bulan menurut buku KIA nilai meannya adalah 69,29. Nilai minimal pengetahuan responden adalah 30 (2,4%) dan nilai maksimalnya adalah 90 (9,5%). Sementara untuk nilai terbanyak yang diperoleh subyek

penelitian adalah 80 (30,9%). Setelah dilakukan skoring, kemudian dilakukan pengkategorian pengetahuan responden menjadi tiga, sesuai tabel berikut:

Tabel 3. Distribusi Responden berdasarkan kategori Pengetahuan Ibu tentang Stimulasi Perkembangan Anak Usia 12-36 Bulan menurut Buku Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Tumbu Tahun 2021.

No	Kategori Pengetahuan	Jumlah	
		f	%
1	Baik	17	40,48
2	Cukup	17	40,48
3	Kurang	8	19,04
	Total	42	100

Berdasarkan tabel 4 dapat dianalisa tingkat pengetahuan ibu tentang stimulasi perkembangan anak usia 12-36 bulan menurut buku KIA di desa Tumbu tahun 2021, dari 42 responden 40,48% (17 orang) pengetahuannya berada pada kategori cukup. Pengetahuan responden pada kategori cukup sebanyak 40,48% (17 orang) dan pengetahuan responden dengan kategori kurang sebanyak 19,04% (8 orang). Berdasarkan nilai mean atau rata-rata pada tabel 3 kategori pengetahuan ibu tentang stimulasi perkembangan pada anak usia 12-36 bulan menurut buku KIA di desa Tumbu tahun 2021 termasuk kategori cukup (69,29).

Tabel 4. Distribusi Sikap Ibu tentang Stimulasi Perkembangan Anak Usia 12-36 Bulan menurut Buku Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Tumbu Tahun 2021.

Sikap Ibu	f	%	Mean
27	2	4,8	33,64
29	5	12,0	
30	8	19,0	
31	3	7,1	
32	1	2,4	
34	3	7,1	
35	4	9,5	
36	5	12	
37	3	7,1	
38	4	9,5	
40	3	7,1	
44	1	2,4	
Total	42	100	

Berdasarkan tabel 5 hasil penelitian pada sikap ibu tentang stimulasi

perkembangan pada anak usia 12-36 bulan menurut buku KIA yang diukur dengan kuesioner berisi 10 pernyataan didapatkan hasil nilai terendah adalah 27 (4,8%) dan nilai tertinggi adalah 44 (2,4%). Hasil pengamatan dari sikap responden meannya adalah 33,64 dan paling banyak responden mendapat nilai 30 (19,04%). Dari hasil skoring kemudian dilanjutkan dengan menyusun kategori sikap sesuai tabel berikut.

Tabel 5. Distribusi Sikap Ibu tentang Stimulasi Perkembangan Anak Usia 12-36 Bulan menurut Buku Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Tumbu Tahun 2021.

No	Kategori Sikap	Jumlah	
		f	%
1	Sangat Lemah	0	0
2	Lemah	0	0
3	Cukup	15	35,71
4	Kuat	26	61,91
5	Sangat kuat	1	2,38
	Total	42	100

Berdasarkan tabel 6 dapat dianalisa sikap ibu tentang stimulasi perkembangan anak usia 12-36 bulan menurut buku KIA di desa Tumbu tahun 2021, dari 42 responden 35,71% (15 orang) sikap ibu berada pada kategori cukup. sikap responden pada kategori kuat sebanyak 61,91% (26 orang) dan sikap responden dengan kategori sangat kuat sebanyak 2,38% (1 orang). Berdasarkan nilai mean atau rata-rata pada tabel 5 kategori sikap ibu tentang stimulasi perkembangan pada anak usia 12-36 bulan menurut buku KIA di desa Tumbu tahun 2021 adalah 33,64 (67,28%) yang berarti kategori sikap responden berada pada kategori kuat.

Tabel 6. Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu tentang Stimulasi Perkembangan Anak Usia 12-36 Bulan Menurut Buku KIA di Desa Tumbu Tahun 2021.

Variabel	Min	Max	mean	rho	p
Penget- ahuan	30	90	69,29	0,307	0,048
Sikap	27	40	33,64		

Berdasarkan tabel 7 hasil tabulasi silang antara pengetahuan dengan sikap ibu tentang stimulasi perkembangan pada anak usia 12-36 bulan menurut buku KIA, dari 42 responden diperoleh nilai signifikansinya atau

nilai $p = 0,048$ atau $< 0,05$ yang berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu. Tingkat kekuatan hubungannya ada pada hubungan cukup (0,26-0,50) yaitu 0,307 dan untuk arah hubungannya adalah positif yaitu bila tingkat pengetahuan baik maka tingkat sikap juga kuat begitu juga sebaliknya bila nilai pengetahuan kurang maka sikap akan akan lemah.

Hal tersebut dapat diartikan semakin baik pengetahuan seseorang tentang suatu obyek maka semakin kuat pembentukan sikapnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [8], dalam penelitiannya menunjukkan bahwa adanya hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu terhadap perkembangan psikososial anak. Penelitian lain [9] juga menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku tentang stimulasi dini dengan perkembangan motorik halus anak usia 1-3 tahun.

Hal ini berarti melalui pengetahuan yang baik seorang ibu tentang stimulasi perkembangan anak maka akan terbentuk sikap yang kuat. Seorang ibu akan menunjukkan penerimaannya terhadap stimulus yang diberikan, mendukung segala kegiatan tentang stimulasi perkembangan anak bahkan ibu akan melakukan stimulasi sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya berpedoman pada buku KIA yang sudah sangat dikenal oleh para ibu yang memiliki anak balita.

Ibu dengan pendidikan yang baik tentu akan lebih mudah menerima suatu informasi yang diberikan, Hal ini sejalan dengan penelitian [10] semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu tentang stimulasi perkembangan anak semakin tinggi kemungkinan anak mengalami perkembangan normal. Pengetahuan ibu juga memiliki peranan penting bagi proses perkembangan anak, sehingga ibu akan sedini mungkin melakukan stimulasi pada perkembangan anaknya [11].

Umur juga memberikan pengaruh terhadap cara pandang seseorang terhadap suatu obyek serta berpengaruh pula pada faktor emosional seseorang dalam menghadapi setiap stimulus yang ada. Semakin dewasa umur seseorang maka semakin matang pula cara berfikirnya serta

semakin baik pula cara pengendalian emosinya. Dari hasil penelitian, didapatkan umur responden pada penelitian ini terbanyak pada usia 35 tahun (14,3%) yang artinya walaupun pendidikan seseorang rendah, tetapi seiring bertambahnya usia maka cara pandang seseorang terhadap suatu stimulus akan lebih baik. Hal ini sejalan dengan penelitian [9], dinyatakan umur ibu juga menjadi faktor dalam mempengaruhi pengetahuan serta pembentukan sikap tentang stimulasi perkembangan pada anak.

Karakteristik pekerjaan dari 42 responden sebagian besar adalah ibu rumah tangga (73,8%), pekerjaan memberikan pengaruh terhadap pengetahuan dan sikap seseorang. Pekerjaan ibu rumah tangga memberikan kesempatan kepada ibu untuk selalu berperan serta pada kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan balita seperti posyandu, kelas balita dan bina keluarga balita (BKB). Melalui kegiatan tersebut ibu bisa mendapatkan informasi terkait stimulasi perkembangan pada anak sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ibu dan pembentukan sikap akan lebih positif. Pemberian informasi oleh tenaga kesehatan tentunya harus menyesuaikan dengan rata-rata pendidikan ibu.

Pada penelitian ini pendidikan responden sebagian besar adalah sekolah dasar (47,6%), petugas harus memilih metode yang tepat dalam penyampaian informasi sehingga mudah untuk dipahami. Penggunaan media seperti buku KIA adalah salah satu contoh yang bisa dimanfaatkan saat memberikan informasi atau penyuluhan. Hal ini sejalan dengan penelitian [12] yang menyatakan adanya peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap setelah penyuluhan dilakukan dengan menggunakan media penyuluhan berupa leaflet. Menginformasikan kepada ibu tentang informasi yang terdapat pada buku KIA sangat penting sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan pembentukan sikap ibu tentang stimulasi perkembangan anak usia 12-36 bulan [13], [14].

KESIMPULAN

Pada penelitian ini tingkat pengetahuan ibu tentang stimulasi perkembangan anak usia 12-36 bulan berada pada kategori pengetahuan cukup (69,29%) dan sikap ibu berada pada kategori sikap kuat (67,28%). Dari penelitian ini terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu tentang stimulasi perkembangan anak usia 12-36 bulan menurut buku KIA.

REFERENSI

1. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak Di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2019;
2. Destiana. R, Yani. E.R, Yanuarini. T.A. Kemampuan Ibu Melakukan Stimulasi Untuk Perkembangan Bayi Usia 3-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Puhjark. J Ilmu Kesehatan. 2017; 6(1), 56-65. <https://doi.org/10.32831/jik.v6i1.155>
3. Tantiwi. O.F. Komorbiditas Gangguan Pemusatan Perhatian Dan Hiperaktivitas Pada Anak. Medical Health Science J. 2019; 3(2), 6. <https://doi.org/10.33086/mhsj.v3i2.1132>
4. Tjandrajani. A, Dewanti .A, Burhany.A.A, Widjaja. J.A. Keluhan Utama pada Keterlambatan Perkembangan Umum di Klinik Khusus Tumbuh Kembang RSAB Harapan Kita. Sari Pediatri. 2016; 13(6), 373-7
5. Christiari, A., Syamlan, R., & Kusuma, I. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Stimulasi Dini dengan Perkembangan Motorik pada Anak Usia 6-24 bulan di Kecamatan Mayang Kabupaten Jember. Pustaka Kesehatan, 2013; 1(1), 20-23. Retrieved from <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPK/article/view/500>,
6. Gunawan G, Fadlyana E, Rusmil K. Hubungan Status Gizi dan Perkembangan Anak Usia 1 - 2 Tahun. Sari Pediatr. 2016; 13(2), 142-6.
7. Megapuspita, G. A. T. D., Windiani, I. G. A. T., & Adnyana, I. G. A. N. S. Hubungan Gangguan Pemusatan Perhatian Dan Hiperaktifitas Di Klinik

- Tumbuh Kembang RSUP Sanglah Denpasar. 2017; 6 (8), pp.1-8.
8. Ariani A.P. Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan Dan Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Nuha Medika; 2014.
 9. Notoatmodjo. Pengetahuan Sikap dan Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
 10. Sari. R. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Pendidikan Ibu Tentang Stimulasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3-5 Tahun di Puskesmas Lamasi. *Jurnal Kesehatan Luwu Raya*. 2020; 6(2), 17-25.
 11. Nirwan. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu terhadap perkembangan psikososial anak prasekolah. *Jurnal Kesehatan Luwu Raya*; 2020; 7(2), 168-174.
 12. Wahyuni. C. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku tentang Stimulasi Dini dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 1-3 Tahun di Kelurahan Balowerti Kota Kediri. *Journal for Quality in Women's Health*, 2018; 1(2), 35-42.
 13. Firdaus, N. D., Ichsan, B., & Med, M. Hubungan Tingkat Pendapatan Keluarga, Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Perkembangan Anak, dan Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Perkembangan Sosial Anak Balita di Kota Madiun. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2018.
 14. Ramadhanti, C. A., Adespin, D. A., & Julianti, H. P. Perbandingan penggunaan metode penyuluhan dengan dan tanpa media leaflet terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang tumbuh kembang balita. *Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro)*, 2019; 8(1), 99-120.